# PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN KELAS II A DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2016/2017



# **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PUROleh: OKERTO

RETNO WIHARTI PANGASTIKA NIM.1323305007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

# PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN KELAS II A DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

# Retno Wiharti Pangastika NIM. 1323305007

E-mail: retnowihartipangastika@gmail.com Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Mandrasah

#### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia laninnya. Sri Judiani, mengemukakan bahwa pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karater pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya.

Jenis penilitian ini adalah penelitian kualitatif (penelitian lapangan) studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter pada mata pelajaran kewarganegaraan sub pokok bahasan nilai-nilai pancasila di SD Terpadu Puta Harapan Purwokerto. adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, obserasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Miles Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, pembentukan karakter di SD Terpadu Putra Harapan memiliki 13 nilai karakter yakni, a) Cinta Allah Ta'ala dan Rosul, b) Jujur, c) Ikhlas, d) adil dan bijaksana, e)berani dan percaya diri, f) disiplin, g) toleransi dan persaudaraan, h) kerja keras dan senang bekerja, i) sabar dan tekun, j) tanggung jawab, j) kasih sayang, k) cita-cita yang tinggi, l) indah, bersih, tertib, m) mandiri. Tetapi yang terdapat dalam mata pelajaran kewarganegaraan nilai-nilai Pancasila hanya ada 3 yaitu, kejujuran, kedisiplinan serta senang bekerja atau kerja keras menggunakan 6 metode yaitu keteladanan, penanaman disiplin, pembiasaan, hukuman, menciptakan suasana kondusif, serta terintegrasi dan internalisasi.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	j				
PERNYATAAN KEASLIAN	i				
PENGESAHAN	iii				
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv				
ABSTRAK	V				
MOTTO	vi				
PERSEMBAHAN	vii				
KATA PENGANTAR	viii				
DAFTAR ISI	X				
DAFTAR TABEL	xii				
DAFTAR LAMPIRAN					
BAB I PENDAHULUAN					
A. Latar Belakang Masalah	1				
B. Definisi Operasional	7				
C. Rumusan Masalah	9				
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	ç				
E. Kajian Pustaka	10				
F. Sistematika Penulisan	11				
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER MATA PELAJARAN					
KEWARGANEGARAAN					
A. Pembentukan Karakter	13				

		1.	Pengertian Pembentukan Karakter	13
		2.	Tujuan Pendidikan Karakter	20
		3.	Nilai-Nilai Pembentukan Karakter	23
		4.	Strategi Pembentukan Karakter	27
		5.	Metode Pembentukan Karakter Peserta Didik	29
		6.	Prinsip-Prinsip dalam Pembentukan Karakter	33
		7.	Pembentukan karakter Nilai-Nilai Agama	34
	В.	Pe	ndidikan Kewarganeg <mark>araan</mark>	37
		1.	Pengertian Kewarganegaraan	37
		2.	Tujuan Pendid <mark>ikan K</mark> ewarganegaraan	39
		3.	Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	42
		4.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	43
		5.	Nilai-nilai Pancasila	43
BAB III	M	ET(	DDE PENELITIAN	
	A.	Jei	nis Penelitian	47
	В.	Su	mber Data	48
	C.	Te	knik Pengumpulan Data	49
	D.	Te	knik Analisi Data	52
BAB IV	HA	ASI	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Ga	ambaran Umum	55
		1.	Letak Geografis	55
		2.	Sejarah dan Berdirinya	56
		3.	Visi dan Misi	57

		4. Struktur Organisasi	58		
		5. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	60		
		6. Sarana dan Prasarana	62		
		7. Program Unggulan	63		
	B.	Penyajian Data	64		
		1. Proses pembelajaran Kewarganegaraan	65		
	C.	Analisis Data	76		
BAB V	V PENUTUP				
	A.	Kesimpulan	87		
	В.	Saran	88		
DAFTAF	R PU	JSTAKA			
LAMPIRAN-LAMPIRAN					
	ום כ	TWAYAT HIDID			

# IAIN PURWOKERTO

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. 1

Pembahasan mengenai fungsi tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang penting, mengingat perjalanan setiap institusi yang memiliki visi yang jelas selalu dimulai dari tujuan (*start from the end*). Menurut Dewey, tujuan pendidikan ialah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat berfungsi secara individual dan sebagai anggota masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang bersifat aktif, ilmiah dan memasyarakat serta berdasarkan kehidupan nyata yang dapat mengembangkan jiwa, pengetahuan, rasa tanggung jawab, ketrampilan, kemauan, dan kehalusan budi pekerti.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Langeveled pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sukardjo, Landasan Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hlm. 14

yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak agar dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>2</sup> Tanpa pendidikan seorang anak tidak akan menjadi pribadi yang berkembang. Dari pendidikan formal, pendidikan dasar adalah sangat penting karena memberikan dasar perkembangan manusia. Bila pendidikan dasarnya baik, ini sangat membantu perkembangan pendidikan selanjutnya. Selama ini banyak anak lulusan sekolah yang hanya diam mereka tidak berperilaku baik karena sejak sekolah dasar tidak dilatih untuk berekpresi secara bebas dan terlalu lama diam.

Maka pendidikan karakter sangat perlu diterapkan di sekolah dasar, sebab Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semuanya terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami.

Pendidikan karakter juga memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Hasbullah, dasar-dasar Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm, 2

kebajikan di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia laninnya.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan dirasakan semakin mendesaknya pembentukan pendidikan karakter di Indonesia, pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>4</sup>

Daniel Goleman juga menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, yang mencangkup Sembilan dasar yang saling terkait yaitu, tanggung jawab, rasa hormat, keadilan, keberanian, kejujuran, rasa kebangsaan, displin diri, peduli, ketekunan.<sup>5</sup> Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasikan kesembilan nilai dasar tersebut kepada peserta didik, maka akan terbentuk seorang pribadi yang berkarakter, pribadi yang berwatak. Bahwasanya pendidikan karakter harus di mulai dari rumah, dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajaman Pandidikan Karaktar* (Jakarta: DT I

Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3
 Muchlas Samani dkk, Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

hlm. 52

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 79-81

Pembentukan karakter pada peserta didik bukan semata tugas guru, tetapi juga tugas orang tua dan masyarakat lainnya. Karena pribadi seseorang, sebagian besar dibentuk oleh pendidikannya. Karena itu, untuk membentuk pribadi yang terpuji, tanpa cela, dan bertanggung jawab, mutlak dan dibutuhkan pendidikan yang berkualitas pendidikan karakter. Jadi pendidikan karakter harus benar-benar diterapkan pada peserta didik karena ini menyangkut kualitas bangsa dan kelak akan menjadi generasi bangsa yang memiliki sifat-sifat yang berkarakter.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus kita pelajari dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya pendidikan karakter banyak nilai-nilai dalam pembentukan karakter yang dapat berkaitan dengan mata pelajaran yaitu dalam mata pelajaran Kewarganegaraan. Dalam mata pelajaran ini di sekolah dasar sangat berkaitan karena mengenai kehidupan sehari-hari yang kelak akan menjadi pedoman bagi peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter.

Pembelajaran Kewarganegaraan di sekolah dasar dimaksudkan sebagai, suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan bangsa dan bernegara yang berlandasan Pancasila, UUD 1945 dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Keberhasilan belajaran kewarganegaraan itu diutamakan perubahan sikap dan perilaku, karena PKN berkaitan dengan nilai luhur dan moral seseorang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa, mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada bembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Jadi pembentukan karakter harus menyangkut beberapa nilai, yang nilai tersebut berkaitan dengan mata pelajaran Kewarganegaraan. Tentunya pembentukan karakter tidak secara langsung terbentuk oleh peserta didik harus melalui proses, tahapan dan kebiasaan agar peserta didik dapat memahaminya dan di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 9 Agustus 2016 yang dilakukan di SD Putra Harapan Purwokerto pembentukan karakter pada siswa dalam mata pelajaran kewarganegaraan sudah diterapkan didalamnya. Karna pembentukan karakter tidak langsung terbentuk dan tertanam maka sekolah melakukan pembiasaan pada peserta didiknya. Keterkaitannya dengan mata pelajaran kewarganegaraan sebab, mata pelajaran ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat penulis melakukan wawancara dengan guru kelas II bernama Bu. Dian bahwa pendidikan karakter ini merupakan misi dari SD IT Putra Harapan yaitu menjadi sekolah unggulan yang berkarakter. Dalam mata pelajaran Kewarganegaraan menurut beliau sangat berpengaruh besar terhadap karakter peserta didik, karena mata pelajaran ini berkaitan dalam kehidupan nyata peserta didiknya. Mata pelajaran ini juga hanya sedikit menjelaskan tentang teori karna

\_

 $<sup>^6</sup>$  Udin S. Winataputra,  $Pembelajaran\ PKN\ di\ SD,$  (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 15

guru langsung pada prakteknya agar peserta didik dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti hanya meneliti pembentukan karakter dalam mata pelajaran Kewarganegaraan deng sub tema Nilai-nilai Pancasila, yang didalamnya terdapat materi kejujuran, kedisiplinan serta senang bekerja. Mengenai kejujuran disekolah tersebut memiliki pembentukan nilai kejujuran, yang didalamnya terdapat beberapa perilaku yang senantiasa menjadi kebiasaan peserta didik untuk berperilaku jujur yang dapat diterapkan di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Uniknya, sekolah tersebut juga memiliki buku untuk orang tua wali murid yang di dalamnya mengenai kejujuran yang dilakukan peserta didik dirumahnya, misalnya peserta didik melakukan sholat 5 waktu tidak dirumah, hal itu merupakan buku pegangan orang tua agar peserta didik selalu dalam pantaun orang tua.

Mengenai kedisiplinan di sekolah tersebut saat ada peserta didik terlambat berangkat kesekolah tidak diperbolehkan untuk memasuki kelas ketika sedang berdo'a karna itu mengganggu temannya. Selanjutnya di sekolah tersebut peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan sholah Dhuha bersama karena anak usia sekolah dasar masih butuh pengawasan maka pelaksanaan sholat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah. Ketika istirahat siang peserta didik juga diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah, setelah sholat Dhuhur anak makan bersama secara prasmanan atau mengambil makanan sendiri kemudian piring yang telah digunakan dicuci sendiri dan dilanjutkan dengan gosok gigi.

Selain itu sekolah tersebut juga menerapkan kegiatan *business day* yang dilakukan setiap hari sabtu. Pada kegiatan tersebut peserta didik dibebaskan untuk berjualan, hal ini melatih siswa untuk bekerja keras dan senang bekerja. Selain itu ada juga pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Yang mana pembelajaran tersebut dilakukan di rumah peserta didik secara bergiliran, selain untuk mengurangi rasa bosan peserta didik belajar di dalam kelas juga mengajarkan peserta didik untuk berlatih silaturahmi dan hidup rukun dengan teman sekelasnya.

Maka atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembentukan karakter pada siswa melalui mata pelajaran kewarganegaraan di SD IT Putra Harapan. Agar siswa bersekolah bukan hanya memiliki nilai akademik yang bagus saja namun juga memiliki nilai karakter yang bagus.

# **B.** Definisi Operasional

#### 1. Pembentukan

Merupakan usaha yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dlam suatu akhtivitas rohani dan jasmani. Pembentukan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembentukan sikap peserta didik yang difokuskan pada proses pembelajaran Kewarganegaraan.

#### 2. Karakter

Dalam kamus Besar Indonesia diartikan kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter adalah keadaan asli yang berada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dan orang lain.<sup>7</sup>

### 3. Pelajaran Kewarganegaraan

Merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dari penjabaran pengertian pembentukan karakter dan pembelajaran kewarganegaraan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter pada mata pelajaran kewarganegaraan berkaitan untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan menjadi warga negara yang berkarakter.

## 4. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar dibawah naungan yayasan Islam Al-Mu'thie Purwokerto yang berada diwilayah kelurahan Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Pasiraja No. 22 Porka Purwokerto.

SD Terpadu Puta Harapan mempunyai beberapa isi misi, dan salah satu misinya yaitu Membekali siswa memiliki: kepemimpinan, kemandirian, kreatifitas, inovatif dan berakhlak Islam.

\_

 $<sup>^7</sup>$  Heri Gunawan,  $Pendidikan\ Karakter\ Konsep\ dan\ Implementasinya$  (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm 2-3

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Udin S. Winataputra, *Pembelajaran PKN di SD*....., hlm 1.15

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana pembentukan karakter pada peserta didik melalui mata pelajaran Kewarganegaraan di kelas II A di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?"

# D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pembentukan karakter dalam mata pelajaran Kewarganegaraan dengan pokok bahasan nilai nilai Pancasila kelas II A di SD Terpadu Putra Harapan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

- Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembagalembaga pendidikan di Indonesia
- 2) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
- Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya

## b. Manfaat Praktis

 Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan mengenai pembentukan karakter pada siswa dalam mata pelajaran kewarganegaraan di SD Terpadu Putra Harapan

- 2) Bagi madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu siswa melalui pembentukan karakter serta dapat meningkatkan citra sekolahnya
- Bagi siswa, untuk dapat membentuk nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa agar menjadi pribadi yang berkarakter
- 4) Bagi guru, memberikan wawasan dalam pementukan karakter dalam mata pelajaran kewarganegaraan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian secara sistematis mengenai keterangan-keterangan yang diperoleh dari telaah pustaka dan ada hubungannya dengan penelitian. Penelitian ini didahului oleh peneliti-peneliti yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya hasil penelitian Karya Nur Fauziyah yang berjudul "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui System Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto". Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang Pembentukan karakter yang diterapkan di SMA Putra Harapan dengan sistem Boarding School diintegrasikan dengan budaya asrama, dengan menggunakan metode pembentukan karakter dan pemberiaan materi pembentukan karakter di asrama. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu pembentukan nilai karakter, sedangkan peredaan yang terdapat dalam mata pelajaran, jenjang sekolah, kelas, mata pelajaran, dan lokasi yang diteliti.

Karya Akhmad Malikul yang berjudul "Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto". Penelitian tersebut eratkan pada proses pendidikan karakter melalui Ekstrakulikuler pramuka. Terdapat persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan peredannya yaitu skripsi terseut memahas mengenai pendidikan karakter melalui ekstrakulikuler pramuka sedangkan penulis pendidikan karakternya melalui pelajaran mata Kewarganegaraan, lokasi serta jenjang sekolah juga berbeda.

Karya Melinda Merdeka Sari yang berjudul "Pembentukan Pendidikan Karakter di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembentukan pendidikan karakter di SD Terpadu Putra Harapan membentuk 10 nilai karakter menggunakan 3 metode dalam pelaksanaanya yakni metode pengajaran, keteladanan, dan kebiasaan. Persamaan penelitian yang dilkakukan oleh Melinda Merdeka Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti mengenai pembentukan karakter, sedangkan perbedaanya pembentukan karakter yang diterapkan dalam mata pelajaran, kelas, dan jenis penelitiannya.

#### F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokokpokok permasalahan yang akan dibahas. Agar skripsi ini mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian

yaitu bagian awal, utama dan akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pegantar, daftar isi, daftar tabel. Bagian utama skripsi ini terdiri dari:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori tentang pembentukan karakter dalam mata pelajaran kewarganegaraan, meliputi: pengertian pendidikan karakter, langkahlangkah penmbentukan karakter, pelaksanaan pembentukan karakter siswa, tujuan pembentukan karakter, Pengertian Pembelajaran kewarganegaraan di MI/SD, Tujuan Pembelajaran kewarganegaraan tingkat MI/SD, dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Kewarganegaraan tingkat MI/SD. Yang ketiga adalah keterkaitan pembentukan karakter pada siswa dlam mata pelajaran Kewarganegaraan MI/SD

BAB III metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi: penyajian data, analisis data, tentang pembentukan karakter pada siswa dalam mata pelajaran Kewarganegaraan di kelas II

BAB V penutup, yang meliputi: kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan saran.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Terpadu Putra Harapn Purwokerto, bahwa di SD tersebut memiliki 13 nilai karakter yaitu, Cinta Allah Ta'ala dan Rosul, b) Jujur, c) Ikhlas, d) adil dan bijaksana, e) berani dan percaya diri, f) disiplin, g) toleransi dan persaudaraan, h) kerja keras dan senang bekerja, i) sabar dan tekun, j) tanggung jawab, j) kasih sayang, k) cita-cita yang tinggi, l) indah, bersih, tertib, m) mandiri. Tetapi dalam pembentukan karakter yang diwujudkan dengan mata pelajaran Kewarganegaraan dengan pokok bahasan nilai-nilai Pancasila hanya ada 3 pembentukan karakter yang bahas, yakni mengenai kejujuran, kedisiplinan, senang bekerja atau kerja keras. Pembentukan karakter tersebut dalam proses pembelajaran maupun kegiatan disekolah banyak melakukan dengan praktek menggunakan metode keteladanan, penanaman disiplin, pembiasaan, hukuman menciptakan suasana kondusif serta terintegrasi dan internalisasi kepada peserta didik. Pembentukan karakter ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, dengan kegiatannya meliputi: dalam nilai karakter kejujuran ada Amal Yaumi' dan makan bersama para peserta didik. Nilai karakter kedisiplinan mencuci piring setelah makan, sholat dhuha, kalistung, uang saku, rewerd. Sedangkan nilai karakter senang bekerja meliputi Bussines day, Home industry.

#### B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas guru di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter dalam mata pelajaran kewarganegaraan. Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya:

# 1. Kepala sekolah SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Diharapkan dapat selalu melakukan inovasi-inovasi yang lebih bagus yang dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berkarakter serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dapat membentuk karakter tidak hanya bagi peserta didik tetapi kepada pendidik karyawan maupun staff agar dapat diteladani dan mencontohkan bagi para peserta didik.

#### 2. Pendidik

Seorang guru dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Kewarganegaraan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, dalam metode pembiasaan serat praktek harus senantiasa ditingkatkan. Tentunya sebagai pendidik harus senantiasa mecontohkan terlebih dahulu dalam berperilaku agar peserta didik dapat mencontohkannya.pendidik pun harus lebih meningkatkan kreativitas dalam membentuk karakter agar lebih menarik diperhatikan oleh peserta didik.

# 3. Bagi peserta didik SD Terpadu Putra Harapan.

Seorang peserta didik seharusnya senantiasa menaati dan meneladani sikap atau perilaku yang baik yang telah dibentuk di SD Terpadu Putra Harapan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: Rajawali Pres.
- Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aqib, Zainal. 2012. Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- Busrizalti. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan Negara Kesatuan, HAM & Demokrasi Ketahanan Nasional. Yogyakarta: Total Media.
- Daryono. 1998. Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dharma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di* Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elearning Pendidikan. 2011. Membangun Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar
- Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, III.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karater Konsep dan* Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Isna, Nur. 2015. Membentuk Karakter Anak. Yogyakarta: flashBooks.
- Jamal Mamur Asmani. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Maksudin. 2013. Pendidikan Karakter Non-dikotomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Fadillah, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia* Dini. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta. Multi Pesindo.
- Ningsih, Tutuk. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Prespektif di Sekolah. Purwokerto: INSANIA.
- Ningsih, Tutuk. 2015 Implementasi Pendidikan Karakter. Purwokerto: STAIN Press.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di* SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan karakter wacana dan* kepengaturan. Yogyakarta: Obsesi Press.
- Nurlaili. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas II*. Jakarta: pusat perbukuan departemen nasional
- Samani, Muchlas dkk. 2011. *Pendidikan* Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2012. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. DIRJEN PENDIS KEMENAG RI.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Suharso. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas II*. Jakarta: pusat perbukuan departemen nasional.
- Sukardjo. 2009. *Landasan* Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sunarso. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas II*. Jakarta: pusat perbukuan departemen nasional.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tniredja, Tukiran. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Purwokerto: ALFABETA.
- Trianto. 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Udin. Winataputra. 2011. Pembelajaran Pkn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widihastuti. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas II*. Jakarta: pusat perbukuan departemen nasional.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana